

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh reputasi bank syariah dan inovasi produk tabungan sebagai variabel independen terhadap keputusan menabung mahasiswa sebagai variabel dependen. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Jika dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskriptifkan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 8.

<sup>2</sup>Moh. Prabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 10

## B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner terhadap mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan sumber literatur serta data-data terkait yang sesuai dengan topik yang diteliti.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.225

<sup>4</sup>*Ibid*

### C. Metode Pengumpulam Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

#### 1. Kuesioner

Untuk mendapat data, peneliti menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di berikan kepada objek yang akan dijadikan penelitian, dan juga menambah data yang diperlukan untuk penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diberikan kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Kemudian dari kuesioner tersebut akan disusun, yang perhitungannya akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian variabel tersebut diajdikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata dan jawaban dapat diberi skor.<sup>5</sup>

Dengan Kategori:

- a. Sangat setuju diberi skor : 5
- b. Setuju diberi skor : 4
- c. Ragu-ragu diberi skor : 3
- d. Tidak setuju diberi skor : 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor : 1

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya.

Sutrisno Hady mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op.Cit.* hlm.93

gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Dalam metode observasi ini pengamatan dilakukan secara langsung terhadap mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan menabung pada bank syariah.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pada pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>7</sup> Dengan berbagai macam pertanyaan melalui wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung..

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>6</sup>sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 145.

<sup>7</sup>*Ibid.* hlm.137-138

ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjumlah 1.243 mahasiswa.

Penelitian dapat dilakukan dengan meneliti sebagian populasi (sampel), diharapkan hasil yang diperoleh dapat mewakili sifat atau karakteristik populasi yang bersangkutan. Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, sebanyak 10%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari jurusan program studi perbankan syariah jumlah mahasiswa perbankan syariah maka:

---

<sup>8</sup>*Ibid.* hlm.80

$$n = \frac{1243}{1+1243(0,1)^2} = 92,55$$

Dengan demikian, jumlah sampel untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah adalah 95 responden. Teknik sampel yang penulis gunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. Dimana dalam penelitian ini kriteria dalam menentukan responden yaitu mahasiswa yang menjadi nasabah tabungan bank syariah.

#### E. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* data adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.<sup>9</sup> Dari berbagai data yang telah dikumpulkan akan diteliti kembali untuk mengetahui apakah data tersebut cukup akurat sehingga hal tersebut dapat dipresentasikan dan dijelaskan dalam pemaparan penelitian ini.
2. *Coding* adalah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.<sup>10</sup> Dalam melakukan pengkodean data, jawaban-jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.

---

<sup>9</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015), hlm. 10.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 122

3. *Tabulasi* data adalah mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.<sup>11</sup> Dengan memasukkan data dalam bentuk tabel akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian deskriptif yang dimaksudkan adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan apa adanya dalam hal ini tentang pengaruh variabel reputasi bank syariah, dan inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Bandar Lampung.

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

###### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukuran dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaanya.<sup>13</sup>

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada

---

<sup>11</sup>*Ibid*

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.121

<sup>13</sup>Moh. Prabundu Tika, *Loc. Cit*, hlm. 65

objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Jika pada tingkat signifikansi 5% nilai  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen valid.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dari signifikansi yang sebesar 0,05 atau 5% dan  $n=95$ , sehingga nilai  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,202. Berikut adalah hasil dari uji validitas:

**Tabel 3.0**  
**Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>**

| Item<br>Pertanyaan | $r_{\text{hitung}}$ | $r_{\text{tabel}}$ | Kesimpulan |
|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| Item 1             | 0,438               | 0,202              | Valid      |
| Item 2             | 0,370               | 0,202              | Valid      |
| Item 3             | 0,355               | 0,202              | Valid      |
| Item 4             | 0,503               | 0,202              | Valid      |
| Item 5             | 0,413               | 0,202              | Valid      |
| Item 6             | 0,400               | 0,202              | Valid      |
| Item 7             | 0,421               | 0,202              | Valid      |
| Item 8             | 0,476               | 0,202              | Valid      |
| Item 9             | 0,337               | 0,202              | Valid      |
| Item 10            | 0,408               | 0,202              | Valid      |
| Item 11            | 0,479               | 0,202              | Valid      |
| Item 12            | 0,487               | 0,202              | Valid      |
| Item 13            | 0,539               | 0,202              | Valid      |
| Item 14            | 0,511               | 0,202              | Valid      |
| Item 15            | 0,329               | 0,202              | Valid      |
| Item 16            | 0,286               | 0,202              | Valid      |
| Item 17            | 0,542               | 0,202              | Valid      |
| Item 18            | 0,520               | 0,202              | Valid      |
| Item 19            | 0,401               | 0,202              | Valid      |
| Item 20            | 0,420               | 0,202              | Valid      |

*Sumber : Data Primer diolah tahun 2017*

<sup>14</sup>Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 121

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan reputasi bank syariah dalam kuesioner mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,202 maka pertanyaan valid.

**Tabel 3.1**  
**Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub>**

| Item Pernyataan | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Kesimpulan |
|-----------------|---------------------|--------------------|------------|
| Item 1          | 0,486               | 0,202              | Valid      |
| Item 2          | 0,505               | 0,202              | Valid      |
| Item 3          | 0,508               | 0,202              | Valid      |
| Item 4          | 0,582               | 0,202              | Valid      |
| Item 5          | 0,563               | 0,202              | Valid      |
| Item 6          | 0,488               | 0,202              | Valid      |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan inovasi produk tabungan dalam kuesioner mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,202 maka pertanyaan valid.

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas Variabel Y**

| Item Pernyataan | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Kesimpulan |
|-----------------|---------------------|--------------------|------------|
| Item 1          | 0,556               | 0,202              | Valid      |
| Item 2          | 0,611               | 0,202              | Valid      |
| Item 3          | 0,555               | 0,202              | Valid      |
| Item 4          | 0,601               | 0,202              | Valid      |
| Item 5          | 0,484               | 0,202              | Valid      |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan keputusan menabung dalam kuesioner mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,202 maka pertanyaan valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memenuhi *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Perhitungan nilai koefisien untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel       | Reliability Coefficients | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------|--------------------------|----------------|------------|
| X <sub>1</sub> | 20 item                  | 0,791          | Reliabel   |
| X <sub>2</sub> | 12 item                  | 0,669          | Reliabel   |
| Y              | 5 item                   | 0,659          | Reliabel   |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai *cronbach alpha*  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi klasik diantaranya adalah:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan

dengan menggunakan uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya, jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>15</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (FIV) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan *vif*  $> 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

---

<sup>15</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 225

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada masalah autokorelasi.<sup>16</sup>

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_1$  atau lebih besar dari  $4-d_1$  maka  $H_0$  ditolak, dan berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $4-d_u$  atau lebih besar dari nilai tabel  $d_1$  dan  $d_u$ , maka  $H_0$  diterima dan berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $d_1$  dan  $d_u$  atau  $4-d_u$  dan  $4-d_1$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

<sup>16</sup>Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 158

### 3. Model Regresi Linier

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jika analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = Keputusan menabung

X<sub>1</sub> = Reputasi Bank Syariah

X<sub>2</sub> = Inovasi produk tabungan

b<sub>1</sub> = Koefisien reputasi bank syariah

b<sub>2</sub> = koefisien inovasi produk tabungan

a = Konstanta

e = standar error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.<sup>17</sup>

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dinyatakan bahwa kedua variabel reputasi bank syariah dan inovasi poduk secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dinyatakan bahwa kedua variabel reputasi bank syariah dan inovasi poduk secara silmutan berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung.

##### b. Uji t

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi keputusan menabung digunakan uji-t.

dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Tingkat Signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 210

Adapun untuk uji statistik tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengujian koefisien regresi variabel reputasi bank

$H_a$ : reputasi bank syariah berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan menabung.

$H_0$ : reputasi bank syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung.

2) Pengujian koefisien regresi variabel inovasi produk tabungan

$H_a$ : inovasi produk tabungan berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan menabung

$H_0$ : inovasi produk tabungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>18</sup>

Setelah uji-uji teknik analisis regresi berganda. Teknik tersebut merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas, reputasi bank syariah ( $X_1$ ) dan inovasi produk ( $X_2$ ), terhadap keputusan menabung mahasiswa (Y).

---

<sup>18</sup>*Ibid*, 228